

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Upaya yang digunakan untuk pengembangan kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
  - a. KKG (kegiatan kelompok Guru). Kegiatan ini diharapkan agar bisa mengembangkan kreativitas siswa. Dengan melakukan seminar-seminar agar guru lebih berbaur dengan guru-guru lainnya, untuk saling bertukar pikiran.
  - b. Metode yang bervariasi. Menggunakan metode yang bervariasi diharapkan bisa membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran bisa maksimal. Kemudian Metode itu dikatakan baik apabila guru bisa tepat dalam memilih metode dengan sesuai pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu ceramah, Tanya jawab, Jigsaw (kelompok), rolle playing, dan demonstrasi. Oleh karena itu metode yang saya gunakan bervariasi, tergantung pada kondisi dan suasana pesert didik dalam kelas. Membuat metode pembelajaran yang menarik. Dengan menggunakan metode proses belajar mengajar menjadi lebih berstruktur.
  - c. Memberikan motivasi. Motivasi sangat penting untuk membantu siswa agar tergugah semangat dan aktif dalam pembelajaran. Dan motivasi juga bisa mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar. Adapun motivasi dan dukungan dari guru yaitu dengan masukan-masukan yang positif untuk, siswa, dan motivasi juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Faktor pendukung kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

- a. Media Pembelajaran. Adanya media pembelajaran menuntut siswa untuk lebih berkreasi. Dengan menggunakan media pembelajaran, anak lebih bersemangat dibandingkan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran. Adapun yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu menggunakan alat peraga. Dimana media yang konkrit atau nyata bisa membuat anak lebih aktif dan kreatif.
- b. Ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler sangat bermanfaat bahkan sejalan sesuai dengan kurikulum di sekolah, sebab tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini untuk memperkaya ilmu dan keterampilan siswa, sehingga mereka bisa berkarya dan berusaha melakukan kreativitas yang bermanfaat baik dirinya sendiri maupun orang lain. Seperti ekstra desain grafis dan melukis, hal ini dapat meningkatkan kreativitas siswa.

3. Faktor penghambat kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

- a. Fokus anak yang terganggu. Fokus anak yang kurang baik kadang diakibatkan karena capek, mengantuk pada jam pelajaran dan ada siswa yang ramai sendiri pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

- b. Kurangnya waktu dalam jam pembelajaran. Waktu yang kurang juga menjadi penghambat kreativitas siswa. Karena belum semuanya materi atau pembelajaran yang di ajarkan saat itu sudah tersampaikan.
- c. Kurang motivasi dari orang tua. Orang tua dapat mendukung belajar anak di sekolah. Orang tua bertanggung jawab menyediakan diri untuk terlibat dalam membantu belajar anak dirumah, mengembangkan keterampilan belajar dengan baik, memajukan pendidikan dalam keluarga dan menyediakan sarana alat belajar seperti tempat belajar, buku-buku pelajaran dan alat-alat tulis dan peran sebagai motivator

## **B. Saran**

Dalam mengakhiri penulisan skripsi ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain:

### 1. Kepada kepala sekolah

Dengan adanya penelitian ini, hendaknya kepala sekolah menentukan kebijakan kepada para guru-guru untuk bisa lebih mempunyai kreativitas dalam proses pembelajaran. Misalnya dengan adanya pelatihan-pelatihan ataupun musyawarah dengan guru yang lain untuk saling bertukar pendapat mengenai kreativitas guru dalam menumbuhkan kreativitas siswa.

### 2. Kepada para guru pengajar

Untuk bisa meningkatkan kreativitas siswa saat belajar mengajar, hendaklah seorang guru membuat media pembelajaran atau menggunakan

berbagai metode pembelajaran, serta membuat hal-hal yang baru yang membuat siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

### 3. Kepada siswa

Kepada siswa dan siswi di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung hendaknya mempunyai perhatian terhadap dirinya sendiri, misalnya apabila ada masalah yang sulit dipecahkan secara sendirian hendaknya berkonsultasi kepada guru ataupun orang lain yang dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapinya. Selain itu para siswa siswi lebih memotivasi diri untuk lebih giat belajar dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam belajar baik belajar sendiri maupun belajar kelompok.

### 4. Kepada orang tua

Hendaknya orang tua lebih memperhatikan anaknya terutama masalah belajar, juga memenuhi kebutuhan belajar anaknya, membantu memecahkan masalah jika anak mendapat masalah yang bisa mempengaruhi kegiatan belajar anak dirumah. Dengan semua perhatian orang tua terhadap anak maka anak akan lebih termotivasi untuk lebih giat dalam belajar.

### 5. Bagi perguruan IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung sebagai bahan masukan untuk mendidik calon guru khususnya dengan kreativitas. Sehingga ketika berada dilapangan calon guru tersebut sudah berbekal materi dan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran.